

Analisis Abreviasi Pada Teks Editorial dalam Surat Kabar Media Indonesia

Analysis of Abbreviations in Editorial Texts in Media Indonesia Newspaper

Pipit Pitria Ayu¹, Nanan Triana Winata²
ppitriaayu@gmail.com¹, nanawinata26@gmail.com²
Universitas Wiralodra

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat

Diterima: 15
Januari 2024
Direvisi: 30 Maret
2024
Disetujui: 1 Mei
2024

Kata Kunci

abreviasi, teks
editorial, surat
kabar media
Indonesia.

Keywords

*abbreviation,
editorial text,
Indonesian media
newspapers.*

ABSTRAK

Di dalam surat kabar, banyak ditemui bentuk abreviasi, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami baik bentuk maupun proses pembentukan kata yang berperan penting dalam perkembangan bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis abreviasi pada teks editorial dalam surat kabar media Indonesia edisi Agustus-September 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Data penelitian ini berupa bentuk pendek dari teks editorial dalam surat kabar media Indonesia edisi Agustus-September 2023. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP). Hasil penelitian yang diperoleh terdapat tiga jenis abreviasi, yaitu singkatan, akronim dan lambang huru.

Abstract

In newspapers, there are many forms of abbreviations, but there are still many people who do not understand both the forms and the process of word formation which play an important role in the development of the Indonesian language. This research aims to describe the types of abbreviations in editorial texts in the August-September 2023 edition of Indonesian media newspapers. This research uses a qualitative description method. The data for this research is in the form of a short form of editorial text in the August-September 2023 edition of Indonesian media newspapers. The technique used in collecting data in this research uses documentation techniques and data analysis techniques using the determining element sorting technique (PUP). The research results obtained contained three types of abbreviations, namely abbreviations, acronyms and letter symbols.



Copyright (c) 2024 Pipit Pitria Ayu, Nanan Triana Winata

1. Pendahuluan

Kata menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan, kata merupakan bagian dari suatu kalimat agar kalimat tersebut dapat dikomunikasikan dan dipahami secara baik oleh masyarakat lain. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang untuk dapat menguasai semua kata.

Dalam proses pembentukan kata berperan penting dalam perkembangan bahasa Indonesia. Suandi dkk. dalam (Hidayatullah, 2021) menyatakan bahwa salah satu orientasi pengembangan bahasa terletak pada unsur swadaya bahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat berbagai proses pembentukan kata. Muslich dalam (Hidayatullah, 2021) menyatakan bahwa pembentukan kata dalam bahasa Indonesia terdiri atas empat proses, salah satunya proses pemendekan kata (abreviasi). Abreviasi adalah suatu pemendekan yang diartikan sebagai proses pemenggalan satu atau beberapa leksem atau gabungan leksem sehingga jadilah bentuk barunya memperoleh status suatu kata. Kridalaksana dalam (Ekalestari dkk. 2022) menyatakan abreviasi yang merupakan proses morfologis dengan proses pemenggalan sehingga membentuk kata baru. Abreviasi dibentuk karena adanya kebutuhan berkomunikasi secara cepat dan praktis. Adapun abreviasi dapat dikelompokkan dalam lima jenis, yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf. Mulyono, 2013:147 dalam (Adnan, 2019) menyatakan bahwa abreviasi merupakan suatu proses pemendekan yang hasilnya disebut kependekan. Pendapat tentang abreviasi juga dinyatakan Chaer, 2008:119 dalam (Lubis, 2023) menyatakan bahwa abreviasi adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem, sehingga menjadi sebuah bentuk singkatan, tetapi maknanya tetap sama dengan bentuknya.

Fungsi abreviasi yaitu untuk menyederhakan dan mempersingkat bahasa lisan atau tulisan. Berdasarkan fungsi tersebut, para pengguna bahasa khususnya bahasa Indonesia sering kali menggunakan bentuk singkatan dalam pembentukan kata. Namun sebagian masyarakat mungkin belum mengetahui bahwa abreviasi juga sering muncul dalam media massa, seperti media cetak dan elektronik.

Media massa berperan penting dalam perkembangan dan penyebaran bahasa Indonesia di seluruh nusantara. Media massa telah banyak memunculkan bentuk-bentuk baru yang dijadikan kosakata bahasa Indonesia. Kosakata baru bahasa Indonesia juga disosialisasikan kepada masyarakat luas melalui media massa. Oleh karena itu, media surat kabar merupakan salah satu media massa yang mempunyai peran penting dalam perkembangan bahasa Indonesia. Saat ini, surat kabar semakin berkembang didorong oleh keinginan masyarakat yang semakin kritis terhadap informasi, terlebih lagi berita dalam surat kabar adalah benar adanya atau dengan kata lain sesuai fakta yang ada di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Drujoto, 2002:11 dalam (Adnan, 2019) memberi pengertian bahwa surat kabar merupakan kumpulan dari berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang dicetak ke dalam lembaran kertas ukuran plano yang diterbitkan secara teratur dan bisa terbit setiap hari atau seminggu sekali. Surat kabar merupakan salah satu jenis media cetak yang menggunakan tulisan sebagai medianya. Melalui surat kabar ini, masyarakat dapat mengetahui informasi terkini mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat dalam dan luar negara. Media yang digunakan surat kabar untuk menyampaikan informasi adalah bahasa Indonesia, kalimat yang digunakan di surat kabar mencakup bentuk pendek. Penggunaan bentuk pendek dalam surat kabar patut dianalisis mengingat pentingnya surat kabar dalam perkembangan bahasa Indonesia dan proses pembentukan kata.

Jenis pemendekan apa saja yang ada di surat kabar, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hal-hal tersebut.

Surat kabar yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah surat kabar media Indonesia. Peneliti memilih surat kabar ini karena memberikan informasi sangat baik, antara lain informasi tentang pendidikan, politik, kriminal, dan informasi tentang ranah-ranah lainnya. Selain itu, surat kabar ini merupakan surat kabar berstandar Nasional dan salah satu surat kabar umum terbesar di Indonesia.

Penelitian mengenai abreviasi telah banyak dilakukan diantaranya oleh Azmi dkk, Verlin dkk. (2018) dan Hidayatullah, (2021). Azmi dkk menganalisis "*Pembentukan Abreviasi Dalam Surat Kabar Padang Ekspres*" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ditemukan 5 jenis abreviasi, yaitu, pertama singkatan ditemukan sebanyak 54 data. Kedua, akronim ditemukan sebanyak 57 data. Ketiga, penggalan ditemukan 4 data. Keempat, kontraksi ditemukan sebanyak 2 data. Dan kelima, lambang huruf ditemukan sebanyak 8 data. Kemudian oleh Verlin dkk. (2018). Menganalisis "*Abreviasi Dalam Media Sosial Instagram*" berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan dua abreviasi yaitu abreviasi konvensional dan non konvensional, non konvensional terbagi atas dua bentuk, yaitu plesetan dan manasuk. Dan yang terakhir oleh Hidayatullah, (2021) "*Menganalisis Abreviasi Pada Teks Editorial Surat Kabar Kompas*" berdasarkan hasil penelitiannya terdapat tiga jenis abreviasi, yaitu singkatan, akronim, dan lambang huruf.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Menurut Bagdan dan Taylor dalam (Yulianti dan Kustriyono, 2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sukmadinata, 2010:72-73 dalam (Adnan, 2019) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada tanpa adanya manipulasi.

Data adalah bahan yang digunakan dalam menganalisis sebuah penelitian, data merupakan sumber informasi yang diseleksi sebagai bahan analisis, Siswanto, 2010:70 dalam (Asih dan Wahyuni, 2019). Sumber data penelitian ini adalah teks editorial dalam surat kabar media Indonesia edisi Agustus-September 2023. Data untuk penelitian ini berupa bentuk pendek dalam teks editorial surat kabar media Indonesia *online*. Teks editorial dipilih sebagai sumber data karena teks inilah yang mengkaji isi berita, atau editorial merupakan pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai lembaga penerbitan terhadap suatu topik yang fenomenal, dan kontroversial.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah tekni untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian berupa catatan,

transkrip, surat kabar, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu (PUP), teknik pilah unsur penentu (PUP) merupakan teknik analisis data dengan cara memilih satuan kebahasaan yang dianalisis dengan menggunakan alat penentu yang berupa daya pilih yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan **Singkatan**

Berdasarkan data yang ada, penggunaan singkatan pada teks editorial dalam surat kabar media Indonesia edisi Agustus-September 2023 mempunyai jumlah paling banyak dibandingkan jenis abreviasi lainnya, data yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- (1) Dari paparan BPS tersebut, kiranya sudah cukup menjadi data dan fakta bahwa ketahanan pangan kita masih jauh dari status ideal. Bahasa gampangnya ketahanan pangan kita sangat rapuh dan kebutuhan perut kita sangat bergantung pada kemurahan hati negara.
- (2) Meski belum menyebut pasangan Ganjar sebagai bakal calon wakil presiden, pada elite tertinggi empat parpol menunjuk Ketua Umum Kamar Dagang Dan Industri (Kadin) Indonesia Arsjad Rasjid untuk memimpin tim pemenang mantan Gubernur Jawa Tengah tersebut. Lalu, mantan Panglima TNI Jendral (Purn) Andika Perkasa dan mantan wakil kepala Polri (Wakapolri) Komjen (Purn) Gatot Edd Pramono senagai wakil ketua tim.
- (3) Lalu ada Erick Thohir yang memimpin tim pemenenang Jokiwi-Ma'ruf Amin pada 2019 yang kemudian ditunjuk sebagai menteri BUMN.
- (4) Tugas mulia ini sudah selayaknya diemban para mahasiswa dari berbagai BEM di Indonesia. Para pemilih muda menjadi tahu isi kepala calon presiden mereka.
- (5) KLHK dan BPBD menyebut pamadaman menjadi tantangan berat karena wilayah yang berbukit, angin kencang, serta fenomena El Nino yang menyebabkan keringnya lahan. Sebab itu, hanya dalam waktu hitungan jam, luasa lahan yang terbakar sudah puluhan hektar.
- (6) Kebencanaan BNPB Abdul Muhari pernah mengusulkan perlunya pembentukan satgas pengendalian karhutla untuk sejumlah provinsi di Jawa, khusus Jawa Timur dan Jawa Tengah yang memiliki banyak sabana.
- (7) Kemunculan bakal capres yang diusung PDI Perjuangan Ganjar Pranowo dalam video azan magrib yang disiarkan televisi publik memicu polemik, tidak hanya soal etika, tetapi juga persoalan eksploitasi politik identitas.
- (8) Memanggil pejabat memang hal biasa bagi KPK. Memeriksa penyelenggara negara juga hal yang lumrah buat mereka. Oleh negara, oleh rakyat, KPK memang diberi mandat memberantas korupsi, siapa pelakunya, apa pun jabatannya.
- (9) Rakyat akan percaya pada hukum hanya jika ada keadilan, kesetaraan, dan fairness. Pada konteks itulah kita sepakat dengan usulan Wakil Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Saroni agar KPK memeriksa semua bakal calon presiden dan wakil presiden.

- (10) Polisi menyebut dugaan berita bohong memancing keonaran disejumlah wilayah. Rocky juga diproses terkait dengan Pasal 160 KUHP tentang pengusutan dan Pasal 45 juncto Pasal 28 Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) tentang penyebaran berita mengandung kebencian.
- (11) Pembangunan proyek infrastruktur yang berujung pada konflik pemerintah dengan masyarakat setempat sejatinya bukan baru kali ini terjadi. Setiap tahun, selalu ada pengaduan warga yang masuk ke Komnas HAM perihal itu.
- (12) Desakan bawaslu kepada DKPP agar seluruh komisioner KPU diberhentikan dari tugasnya ini merupakan yang kesekian kalinya dialamatkan ke lembaga penyelenggara pemilu tersebut.
- (13) Hajatan demokrasi tersebut meliputi pemilihan presiden dan wakil presiden, pemilihan anggota legislatif dan DPD, hingga pemilihan kepala daerah (pilkda).
- (14) Namun, berkaca pada program sertifikasi ulama MUI, cara kontrol oleh komunikasi intra keagamaan pun tetap sulit.
- (15) Pada 13 Agustus, PAN dan Golkar bergabung. Hingga saat itu, tidak ada perubahan nama koalisi. Bahkan, Muhaimin menyambut bergabungnya kedua parta tersebut ke KKIR.
- (16) Dengan rata-rata konsumsi BBM di Jakarta untuk motor sebesar 0,92 liter per hari dan mobil 3,9 liter perhari, total konsumsi BBM di Jakarta bisa mencapai 17,8 juta liter per hari.
- (17) Gubernur DKI Jakarta itu bisa semringah karena penerusnya ialah pasangan yang bisa melanjutkan program-program kerjanya dan tentu kepentingan politik anak serta menantunya.
- (18) Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, yang juga ikut bertanggung jawab dalam proyek transportasi, langsung menegaskan bahwa proyek LRT Jabodetabek sudah dibangun dengan hati-hati serta dibangun dengan hati-hati serta mengutamakan aspek keselamatan.
- (19) Jembatan lengkung tersebut sudah lulus uji Komisi Keamana Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ) yang berada di bawah Kementrian PURP.
- (20) Maka, ketika pada Maret lalu BMKG memberi peringatan terjadinya El Nino di Indonesia, antisipasi dampak cuaca ekstrim semestinya dilakukan sangat serius oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemda).
- (21) Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa menyebutkan ada lima isu dan tantangan baru yang belum cukup terakomodasi pengaturannya dalam UU IKN.

Data (S1) BPS, (S2) TNI, (S3) BUMN, (S4) BEM, (S5) LKHK, BPBD, (S6) BNPB, (S7) PDI, (S8) KPK, (S9) DPR RI, (S10) KUHP, (S11) HAM, (S12) DKPP, KPU, (S13) DPD, (S14) MUI, (S15) PAN, KKIR, (S16) BBM, (S17) DKI, (S18) LRT, (S19) PURP, (S20) BMKG, dan (S21) PPN, UU IKN merupakan abreviasi jenis singkatan. Secara definisi, singkatan merupakan proses memperpendek suatu huruf atau gabungan huruf, baik yang ditulis huruf demi huruf maupun tidak. Menurut Waridah, 2008:13 dalam (Adnan, 2019) menyatakan, singkatan merupakan proses pemendekan dari beberapa huruf yang digabungkan menjadi dieja dan tidak diejakan.

Pada data (S1) BPS merupakan singkatan dari *Bada Pusat Statiskti*, data (S2) TNI singkatan dari *Tentara Nasional Indonesia*, data (S3) BUMN singkatan dari

Badan Usaha Milik Negara, data (S4) BEM singkatan dari *Badan Eksekutif Mahasiswa*, data (S5) KLHK singkatan dari *Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*, BPDB singkatan dari *Badan Penanggulangan Bencana Daerah*, data (S6) BNPB singkatan dari *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, data (S7) PDI singkatan dari *Partai Demokrasi Indonesia*, data (S8) KPK singkatan dari *Komisi Pemberantasan Korupsi*, data (S9) DPR RI singkatan dari *Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*, data (S10) KUHP singkatan dari *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, data (S11) HAM singkatan dari *Hak Asasi Manusia*, data (S12) DKPP singkatan dari *Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu*, KPU singkatan dari *Komisi Pemilihan Umum*, data (S13) DPD singkatan dari *Dewan Perwakilan Daerah*, data (S14) MUI singkatan dari *Majlis Ulama Indonesia*, data (S15) PAN singkatan dari *Partai Aman Nasional*, KKIR singkatan dari *Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya*, data (S16) BBM singkatan dari *Bahan Bakar Minyak*, data (S17) DKI singkatan dari *Daerah Khusus Ibukota*, data (S18) LRT singkatan dari *Light Rail Transit* (kereta api ringan), data (S19) PURP singkatan dari *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang*, data (S20) BMKG singkatan dari *Badan Meteorologi, Krimatologi, dan Geofisika*, data (S21) PPN singkatan dari *Pajak Pertambahan Nilai*, UU IKN singkatan dari *Undang-undang Ibu Kota Nusantara*.

Akronim

Bentuk akronim yang ditemukan pada teks editorial dalam surat kabar media Indonesia edisi Agustus-September 2023, data yang ditemukan diantaranya:

- (22) Dengan menguji ide, program, dan gagasan lewat ajang debat, ketiga bacapres mau tidak mau, suka atau tidak suka, harus menjelaskan dan mempertanggungjawabkan gagasan dan rencana mereka kepada pemilih.
- (23) Pemilu memang masih kurang lebih lima bulan lagi digelar.
- (24) Meski belum menyebut pasangan Ganjar sebagai bakal calon wakil presiden, pada elite tertinggi empat parpol menunjuk Ketua Umum Kamar Dagang Dan Industri (Kadin) Indonesia Arsjad Rasjid untuk memimpin tim pemenang mantan Gubernur Jawa Tengah tersebut.
- (25) Konflik KPU dan bawaslu semestinya tidak perlu terjadi.
- (26) Pada 13 Agustus, PAN dan golkar bergabung. Hingga saat itu, tidak ada perubahan nama koalisi.

Data (A22) *bacapres*, (A23) *pemilu*, (A24) *parpol*, (A25) *bawaslu*, (A26) *golkar* merupakan abreviasi jenis akronim. Secara definisi, akronim adalah suatu cara memperpendek huruf, suku kata, dan bagian lain yang ditulis atau diucapkan sebagai kata, dan kurang lebih sesuai dengan kaidah fonologi bahasa Indonesia. Menurut Waridah, 2008:15 dalam (Adnan, 2019) menyatakan akronim merupakan suatu proses pemendekan yang berupa gabungan huruf awal gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlukan sebagai kata.

Pada data (A22), (A24) dan (A26) merupakan akronim dengan pola yang sama. Artinya, dibentuk dengan menggabungkan suku kata pertama dari setiap komponen. Sementara data (A23) dan (A25) memiliki pola yang berbeda. Data

(A22) *bacapres* merupakan akronim dari *Bakal Calon Presiden*, data (A23) *pemilu* akronim dari *Pemilihan Umum*, data (A24) *parpo* akronim dari *Partai Politik*, data (A25) *bawaslu* akronim dari *Badan Pengawas Pemilu*, dan data (A26) *golkar* akronim dari *Golongan Karya*.

Lambang Huruf

Pada betuk lambang huruf yang ditemukan pada teks editorial dalam surat media Indonesia edisi Agustus-September 2023, hanya terdapat satu lambang huruf yang menandai mata uang. Berikut data tentang lambang huruf yang ditemukan.

(27) Berdasarkan riset yang dilakukan *Institute for Development of Economics and Finance (Indef)*, utang yang dimiliki generasi muda Indonesia melalui mekanisme pinjol ternyata lebih besar jika dibandingkan rata-rata penghasilan yang mereka terima. Riset tersebut mengungkapkan, dengan pendapatan rata-rata pemuda di Indonesia dengan rentang umur 18 sampai 34 tahun hanya Rp2 juta per bulan, utang mereka di pinjaman online yang mencapai Rp2,3 juta sampai Rp2,5 juta.

Menurut Kridalaksana, 2007:173 dalam (Hermawan dkk. 2020) menyatakan lambang huruf yaitu proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas. Satuan atau unsur lambang huruf termasuk dalam proses pemendekan kata. Berdasarkan data di atas, maka data (LH27) *Rp* merupakan data yang masuk ke dalam jenis abreviasi lambang huruf. *Rp* merupakan abreviasi lambang huruf yang masuk dalam klasifikasi lambang huruf yang menandai mata uang, yaitu Rupiah.

4. Simpulan

Abreviasi adalah suatu pemendekan yang diartikan sebagai proses pemenggalan satu atau beberapa leksem atau gabungan leksem sehingga jadilah bentuk barunya memperoleh status suatu kata. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai abreviasi pada teks editorial dalam surat kabar media Indonesia edisi Agustus-September 2023 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Bentuk abreviasi adalah bentuk pemendekan yang paling sering dilihat dan digunakan dalam bahasa di surat kabar. Dalam surat kabar media Indonesia menampilkan tiga jenis abreviasi, yaitu singkatan, akronim dan lambang huruf. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Pertama, abreviasi bentuk singkatan di temukan sebanyak 21 data. Kedua, abreviasi bentuk akronim ditemukan 5 data, dan yang ketiga, abreviasi bentuk lambang huruf ditemukan 1 data. Demikian dari data di atas, singkatan merupakan bentuk abreviasi yang paling banyak ditemukan, sedangkan yang paling sedikit ditemukan yaitu abreviasi bentuk lambang huruf pada teks editorial dalam surat kabar media Indonesia edisi Agustus-September 2023.

Daftar Pustaka

Adnan, S. M. (2019). Abreviasi Pada Berita Dalam Surat Kabar Jawa Pos. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4 (2). 2503-0329. DOI: <http://dx.doi.org/10.32528/bb.v4i2.2560>

- Afria, R., & Fitriani, D. (2023). Analisis Komposisi dalam Postingan Kata Mutiara di Media Sosial Instagram. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(1), 83-92. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v2i1.23455>
- Afria, R., & Wahyudi, G. T. (2020). Analisis Bentuk Pemendekan Kata dalam Permainan DoTA 2: Analysis of Words Abbreviation Form in DoTA 2 Game. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 173-186. <https://doi.org/10.29303/jb.v1i2.52>
- Afria, Rengki., Izar, Julisah., Rosanti, Nurmala. (2020). Analisis Compounding dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi: Kajian Morfologi. *Genta Bahtera: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 6(2), 135-145. <https://doi.org/10.47269/gb.v6i2.117>
- Afria, Rengki., Virginia, Olivia. (2020). Analisis Komposisi dalam Cerpen "Pengantar Tidur Panjang" Karya Eka Kurniawan: Kajian Morfologi. *Mabasan*, 14(2), 259-276. <https://doi.org/10.26499/mab.v14i2.395>
- Asih, R. J. A dan Wahyuni, U. (2019). Penggunaan Singkatan dan Akronim Dalam Berita Kriminal Harian Tribun Jambi Pada Bulan Maret 2019. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (2). 2597-6095. DOI: <http://dx.doi.org/1033087/aksara.v3i2.128>
- Azmi, P. S. dkk. (2018). Pembentukan Abreviasi Dalam Surat Kabar Padang Ekspres. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 6 (1). 2302-3538. DOI: <http://doi.org/10.24036/81009030>
- Ekalestari, S. dkk. (2022). Penggunaan Abreviasi dan Akronim Dalam Berkomunikasi oleh Pengguna Media Sosial. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 5 (1). 2622-3740. DOI: <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1146>
- Hermawan, I. A. dkk. (2020). Analisa *Abbreviation* Bahasa *Geme Online* Pada Permainan *Mobile Legend* (Kajian Morfologi). *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 1 (2). 2721-1533.
- Hidayatullah, A. (2021). Analisis Abreviasi Pada Teks Editorial Surat Kabar Kompas. *Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*. 7 (2). 14-28. DOI: <https://doi.org/10.307338/caraka.v7i2.98>
- Lubis, G. A. (2023). Tipologi Abreviasi Pada Lembar Evaluasi Diri Borang Akreditasi. *Jurnal Hata Poda*. 2 (1). 7-14. DOI: <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i1.8207>
- Verlin, S. dkk. (2018). Analisis Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Budaya*. 6 (2). 2621-5101. DOI: <https://doi.org/10.34050/jib.v6i2.4676>
- Yulianti, R. dan Kusyono, E. (2021). Abreviasi Iklan Kecil Di Koran Suara Merdeka (Solusi Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia di SMP). *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*. 2. 577-584.